

PENERAPAN MEDIA E-BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS III DI SEKOLAH DASAR

Syajar Tamarani Firdaus¹, Linaria Arofatul Ilmi Uswatuh Khasanah², Humairah³
PGSD Universitas Muhammadiyah Lamongan
¹syajarfirdaus@gmail.com

ABSTRACT

Educational technology is currently also experiencing developments which are also used as a solution to existing educational problems. however, there are still many educators who do not keep up with the times so that they still use the lecture learning method. This certainly makes students bored following learning activities. This type of classroom action research applies e-book media to determine the improvement in reading comprehension. The subjects of this study were all third grade students at SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Before using this research instrument, material validation and media validation were carried out. Data collection techniques used were tests (pretest and posttest), observation and documentation. The results of this study can be concluded that: (1) the validity of the learning e-book media is declared feasible to use. (2) there is an increase in reading comprehension in students every cycle. (3) e-book learning media is effectively used to improve students' reading comprehension skills. It can be concluded that the use of e-book media is very influential on students' reading comprehension skills.

Keywords: Learning Media, E-Book, Reading Skills, Reading Comprehension

ABSTRAK

Teknologi pendidikan saat ini juga mengalami perkembangan yang juga dijadikan sebagai penyelesaian permasalahan pendidikan yang ada. akan tetapi masih banyak pendidik yang kurang mengikuti perkembangan zaman sehingga masih menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal tersebut tentunya membuat siswa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian tindakan kelas ini menerapkan media e-book untuk mengetahui peningkatan dalam membaca pemahaman. Subjek dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Sebelum digunakan instrumen penelitian ini dilakukan validasi materi dan validasi media. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu test (pretest dan posttest), observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) kevalidan media e-book pembelajaran yang dinyatakan layak digunakan.(2) terjadinya peningkatan membaca pemahaman pada siswa setiap siklusnya. (3) media pembelajaran e-book efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media e-book sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. Oleh karena itu media pembelajaran e-book layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, E-Book, Keterampilan Membaca, Membaca Pemahaman

A. Pendahuluan

Semua orang dalam kesehariannya tidak terlepas dari kegiatan membaca, pada umumnya dengan membaca kita akan memperoleh sebuah informasi dan pengetahuan, seperti yang dijelaskan oleh Riyanti, 2021 bahwa tujuan membaca pada umumnya adalah menemukan sejumlah informasi dan pengetahuan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat mengetahui peristiwa besar dalam sejarah peradaban dan kebudayaan suatu bangsa. Sehingga membaca sangat penting untuk mendapatkan sebuah informasi.

Dalam membaca terdapat banyak jenis-jenisnya salah satunya yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman sendiri merupakan kemampuan individu dalam memahami sebuah tulisan serta mengolah informasi yang disampaikan dalam tulisan tersebut. Akan tetapi permasalahan pada pendidikan yang ditemukan yaitu kurangnya minat membaca pada siswa, siswa memiliki pemahaman yang rendah atas apa yang mereka baca dan didukung dengan kegiatan pembelajaran yang monoton. Oleh sebab itu sebagai sebuah perantara

agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal perlu menggunakan media pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh Nurfadhillah, 2021 bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari sebuah pesan yang ingin disampaikan agar tercapai proses pembelajaran yang maksimal.

Diketahui permasalahan-permasalahan siswa di sekolah dasar yang paling dominan yaitu kurangnya minat baca pada siswa, siswa memiliki pemahaman baca rendah atas apa yang mereka baca, tidak adanya inovasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya dalam membaca, kurangnya interaksi dengan media pembelajaran yang mendukung serta dampak *Covid-19* yang mengharuskan belajar di rumah sehingga tidak maksimal dalam proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Permasalahan yang muncul sudah seharusnya diselesaikan dan dicarikan solusinya agar tidak menjadi sebuah permasalahan yang semakin besar.

Dampak jika permasalahan tersebut dibiarkan yang paling utama adalah penurunan kualitas generasi bangsa yang dapat mempengaruhi dimensi yang lainnya. Fajar (2019:78) mengatakan bahwa penanaman

kemampuan literasi menjadi perhatian bersama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya perhatian pemerintah dan guru namun orang tua juga harus memberikan perhatian kepada anak-anak dalam mengembangkan kemampuan literasi pada anak.

Upaya dari pemecahan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka peranan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Tahmidaten & Krismanto (2020) menyatakan bahwa orang tua, guru dan masyarakat pada umumnya masih beranggapan bahwa pengajaran membaca telah berakhir ketika siswa di sekolah dasar telah mampu membaca dan menulis permulaan, sementara pengajaran membaca lanjut (membaca pemahaman) belum mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak sehingga banyak ditemukan permasalahan pada siswa. Tahmidaten dan Krismanto mengatakan bahwa diperlukan upaya untuk menumbuhkan daya baca bangsa salah satunya yaitu peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan model, strategi, pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran

untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa terutama pada jenjang sekolah dasar.

Perkembangan teknologi ke era yang lebih modern juga berpengaruh pada teknologi pendidikan yang saat ini digunakan sebagai penyelesaian permasalahan pendidikan, khususnya pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu perkembangan teknologi mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan belajar mengajar. dalam pemanfaatan teknologi pendidikan saat ini diyakini dapat meningkatkan kualitas dan efektifitas dalam lingkup pendidikan (Anggraeny, et al., 2020) Dengan demikian media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sesuai dengan hal tersebut penulis mengembangkan media pembelajaran e-book dalam penelitian ini.

Media merupakan sebuah peranan penting yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan (Khasanah, et al., 2022). Sedangkan media pembelajaran buku elektronik atau biasa juga disebut dengan e-book merupakan reformasi

perubahan digitalisasi informasi dari buku cetak ke buku elektronik tanpa mengurangi fungsinya (Labetubun 2019). Sedangkan Jannah, et al, 2018 mengatakan bahwa media pembelajaran *e-book* merupakan buku yang dikemas secara digital atau buku elektronik yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui internet serta membuat penggunaanya dapat melakukan interaksi bahkan berkomunikasi dua arah menurut.

Perkembangan zaman yang sangat pesat ini membuat buku digital atau biasa dikenal dengan *e-book* sangat diminati oleh pembaca, dikarenakan tampilan pada *e-book* yang menarik juga dapat digunakan untuk memahami sebuah bacaan dengan dukungan video, animasi dan suara. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran *e-book* dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran yang kreatif, efektif dan efisien. Dimana dapat dilihat dari kelebihan kelebihan media *e-book* yang sudah dipaparkan di atas. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa lebih meningkatkan minat untuk belajar (Humairah et al. 2023).

Tujuan dan manfaat menggunakan media pembelajaran *e-book* menurut Lestari, et al., 2018 yaitu (1) siswa dapat terlihat aktif

karena adanya proses belajar dan pembelajaran yang menarik, (2) siswa dapat menggabungkan ide kreatif baru kedalam pengetahuan yang telah mereka miliki untuk memahami makna, (3) memungkinkan siswa dapat aktif dan antusias berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran (4) mengarahkan perhatian siswa dan mendorong minat siswa untuk belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari media pembelajaran *e-book* dapat meningkatkan semangat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan menarik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan dari dilakukannya penelitian ini untuk meningkatkan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga guru dapat mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu mengetahui penerapan media pembelajaran *e-book* untuk meningkatkan keterampilan membaca

pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, peneliti juga menggunakan beberapa instrumen penelitian seperti lembar observasi, test (pretest dan posttest) serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) Tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa yang diberikan pada awal siklus (pretest) dan diberikan pada akhir siklus (posttest). (2) Observasi, pelaksanaan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan dilakukan oleh observer setiap siklusnya.

Adapun tahap-tahap kegiatan penelitian dilakukan pada setiap siklusnya sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (Membuat /merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo, perancangan dan pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi objek penelitian di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo, serta menyusun instrumen penelitian berupa tes tulis (pretest dan posttest) untuk dilakukannya tes membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah tindakan, tahapan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian dalam membaca pemahaman menggunakan media e-book),
- 2) Pelaksanaan (Setelah diperoleh gambaran keadaan di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo mengenai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, minat baca peserta didik dan sarana prasarana yang ada, maka dilakukan tindakan yaitu dengan penerapan media pembelajaran e-book dalam kegiatan pembelajaran di kelas III SD Muhammadiyah 2 Banjarejo. Penelitian ini akan dilaksanakan oleh guru kelas dan diobservasi oleh dua orang yang terdiri dari peneliti dan rekan),
- 3) Pengamatan/Pengumpulan Data (tindakan pengumpulan data yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahap tindakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media e-book),

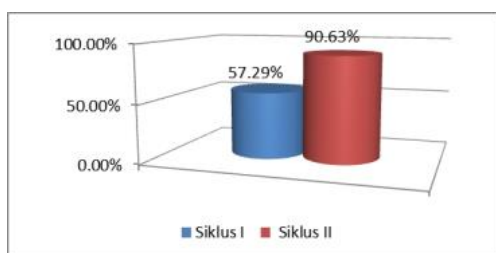
4) Refleksi (penyimpulan dari tindakan yang sudah dilakukan serta mengevaluasi permasalahan baru yang muncul ketika dilakukannya tindakan pada tiap siklusnya). Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Observasi Aktivitas Guru

Hasil Observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dilakukan untuk melihat bagaimana aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran e-book. Aspek yang dimati pada kegiatan pembelajaran mendapatkan rata-rata yang dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini:

Diagram 1. Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II



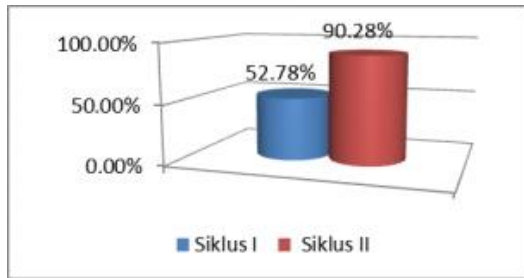
Sesuai dengan tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan

bahwa hasil perolehan observasi aktivitas guru di siklus I ke siklus II secara keseluruhan dapat dikatan baik pada masing-masiing siklusnya. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 57,29%, hal tersebut dikarenakan beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru memberikan materi pelajaran. Sedangkan siklus II mendapatkan skor rata-rata 90,63%. hal ini dapat dikatakan terjadi peningkatan aktivitas guru dalam siklus I ke siklus II yaitu 33,34%. oleh sebab itu aktivitas guru sudah mencapai target yang di inginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis penliti pada aktivitas peserta didik kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya hal ini menunjukkan bahwa terdapat kendala atau kekurangan ketika dilakukannya siklus I yang kemudian diperbaiki pada siklus II. Berikut merupakan tabel dan diagram perbandingan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

Diagram 2. Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan diagram di atas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan media e-book yang diamati oleh 2 observer sudah tuntas dan mengalami peningkatan. Pada siklus I penelitian yang dilakukan memperoleh presentase 52,78% dan ada beberapa kendala yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan mendapatkan presentase 90,28%.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

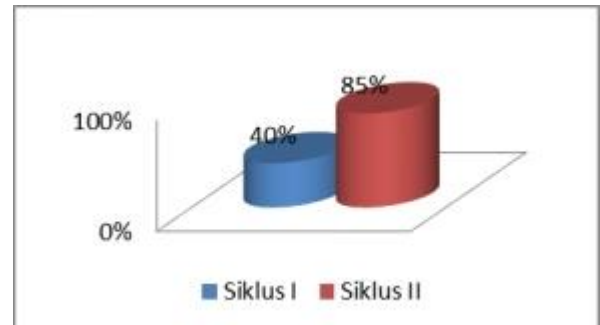
Hasil membaca pemahaman pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam membaca pemahaman siswa kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Ketercapaian yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran

e-book dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Test Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	36,2	57,5	68,9	73,5
2.	Skor tertinggi	73	81	84	92
3.	Skor terendah	6	9	39	33
4.	Tingkat ketuntasan	15%	40%	60%	85%

Diagram 3. Perbandingan Hasil Ketuntasan Siklus I dan Siklus II



Hasil dari penelitian ini tingkat ketuntasan membaca pemahaman pada siswa kelas III dapat diketahui pretest mendapatkan persentase sebesar 15% dan psottest sebesar 40%. sedangkan pada siklus II pada pretest mendapatkan persentase 60% dan posttest sebesar 85%. oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 45%. maka target ketuntasan kemampuan membaca pemahaman siswa sudah mencapai target yang telah diinginkan yaitu lebih dari 75%.

Selama kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II siswa mengikuti arahan dari guru dalam pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas siswa bisa meningkat pada setiap siklusnya. Siklus I siswa masih ada yang berbicara dengan temannya dan tidak bisa fokus memperhatikan guru. Namun pada siklus II aktivitas siswa semakin membaik, siswa lebih fokus mendengarkan materi yang disampaikan dan arahan-arahan yang diberikan oleh guru, terjadi kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Hasil analisis pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dan siklus II maka dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran e-book dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa di kelas III SD Muhammadiyah 2 Banjarejo.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran e-book dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di SD Muhammadiyah 2 Banjarejo dengan ketuntasan kemampuan membaca pemahaman pada siklus I mendapatkan persentase 40% dan siklus II sebesar 85%. oleh karena itu dapat disimpulkan kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, D., Nurlaili, D. A., & Mufidah, R. A. (2020). Analisis Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 150–157.
- Humairah, Rismawanda, R., Pratiwi, R. D., Hariyanti, N. V. N., & Rini, Y. S. (2023). Minat, Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Kelas 5 Sdn 2 Tambakrigadung. *Pendas: Primary Education Journal*, 4, 30–35.
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media

Flipchart Terhadap Hasil Belajar
Menulis Surat Resmi Siswa
Kelas V di Sekolah Dasar.
JJP:Jurnal Jendela Pendidikan,
2(01), 125–130.

Labetubun, M. A. H. (2019). Aspek
Hukum Hak Cipta Terhadap
Buku Elektronik (E-Book)
Sebagai Karya Kekayaan
Intelektual. *Sasi*, 24(2), 138.

Lestari, R. T., Adi, E. P., &
Soepriyanto, Y. (2018). E-Book
Interaktif. *JKTP*, 1(1), 71–76.

Nurfadhillah, S. (2021). *Media
Pembelajaran*. Jejak Publisher.

Riyanti, A. (2021). *Keterampilan
Membaca*. K-Media.

Fahrizandi, F. (2019). *Mengenal E-
Book Di Perpustakaan*.
*Pustabiblia: Journal Of Library
And Information Science*, 3(2),
141–157.

Tahmidaten, L., & Krismanto, W.
(2020). *Permasalahan Budaya
Membaca Di Indonesia (Studi
Pustaka Tentang Problematika &
Solusinya)*. *Scholaria: Jurnal
Pendidikan Dan Kebudayaan*,
10(1), 22–33.